

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FKIP-Jurusan Pendidikan Biologi

Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Substansi Genetika Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 25 Pamulang

SYLVIA RASWATI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=59019&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi substansi genetika. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang pada tahun 2012. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 25 yang berjumlah 32 siswa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Bentuk instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa 50 butir soal materi genetika dan instrumen nontes berupa angket. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung

hasil skor siswa dalam menjawab instrumen tes serta menganalisis ketercapaian indikator. Berdasarkan kesulitan belajar yang dilihat dari ketercapaian indikator yang dibuat terdapat beberapa materi tersulit yang menjadi kendala siswa dalam mempelajari genetika, adapun indikator dengan ketercapaian terendah yaitu indikator dengan nomor 9 dan 10 sebesar 8%, indikator terendah kedua yaitu indikator nomor 3 sebesar 9,5%, sedangkan indikator terendah ketiga adalah indikator dengan nomor 2 dan 11 yaitu sebesar 14% dan 14,5%. Berdasarkan analisis indikator maka dapat dikatakan materi tersulit dari genetika adalah pemahaman konsep mengenai hubungan antara DNA-RNA-Protein. Pemahaman konsep sulit selanjutnya adalah mengenai pemahaman konsep mengenai struktur DNA, gen, dan kromosom, selanjutnya yang dapat dikatakan sulit adalah mengenai pemahaman konsep sintesis protein. Jawaban siswa pada instrumen tes

juga diperkuat dengan jawaban siswa pada instrumen nontes (angket). Dari 24 pertanyaan pada angket terdapat 16 pertanyaan yang berhubungan dengan munculnya faktor-faktor kesulitan belajar diantaranya adalah, sikap siswa terhadap materi genetika, media dan sarana pembelajaran yang kurang-kurangnya pemahaman siswa dalam memahami konsep materi genetika dan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar.